

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP KESIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA



OLEH

NAMA : CHRISHMAS MILLENIA SITINJAK

NIM : 10011381823127

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP KESIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : CHRISHMAS MILLENIA SITINJAK
NIM : 10011381823127

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, November 2022

Chrishmas Millenia Sitinjak

Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan terhadap Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya

xiv +175 halaman, 4 tabel, 9 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Universitas merupakan tempat mahasiswa belajar, menerima pendidikan serta berinteraksi secara tatap muka langsung. Dikarenakan pandemi Covid-19, pemerintah menghimbau untuk melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing atau bisa belajar tatap muka jika satuan pendidikan telah siap dengan protokol kesehatan yang ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan protokol kesehatan terhadap kesiapan pembelajaran tatap muka di Universitas Sriwijaya pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan berjumlah 10 orang dipilih berdasarkan kesesuaian dan kecukupan. Data diambil melalui wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Analisis data dilakukan dengan melihat gambaran dari indikator komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi yang buruk antara pemangku dan pelaksana kebijakan, sikap pelaksana kebijakan belum menunjukkan komitmen kepatuhan yang baik, pengambilan keputusan jika ada kasus positif tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan pemerintah, anggaran yang disiapkan sudah mencukupi namun tidak ada alokasi tambahan di tahun 2022, fasilitas penunjang tersedia namun ada yang dalam keadaan tidak terawat dan jumlahnya masih belum mencukupi, serta belum mengeluarkan SOP pembelajaran *hybrid*. Kesimpulan secara umum, kesiapan Universitas Sriwijaya untuk pembelajaran tatap muka, dalam beberapa hal belum cukup siap dan sesuai dengan Surat Edaran nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran secara Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022, dan disarankan Universitas Sriwijaya harus sering melakukan evaluasi secara langsung dan menetapkan prosedur tetap yang lebih matang dengan mengacu pada setiap kekurangan dan beberapa penyelewengan yang dilakukan oleh pelaksana kebijakan, memberikan sanksi keras bagi pelanggaran yang di sengaja.

Kata kunci : Implementasi Kebijakan, Surat Edaran nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran secara Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022, Protokol Kesehatan

Kepustakaan : 43 (2007-2021)

POLICY ADMINISTRATION AND HEALTH FACULTY OF PUBLIC HEALTH

SRIWIJAYA UNIVERSITY

Skripsi, November 2022

Chrishmas Millenia Sitinjak

Implementation of Health Protocol Policy Face-to-Face Learning Readiness during the Covid-19 Pandemic at Sriwijaya University

Xiv +175 pages, 4 tables, 9 figures, 8 attachments

ABSTRACT

The University is a place where students learn, receive education and interact face-to-face. Due to the Covid-19 pandemic, the government urges them to learn from their respective homes or be able to study face-to-face if the education unit is ready with strict health protocols. This research aims to determine the implementation of health protocol policies on the readiness of face-to-face learning at Sriwijaya University during the Covid-19 pandemic. This research uses qualitative methods. 10 informants were selected based on suitability and adequacy. The research was conducted with in-depth interviews, observations, and document reviews. Data analysis is carried out by looking at the picture of communication indicators, resources, dispositions and bureaucratic structures. The results showed poor communication between policy stakeholders and implementers, the attitude of the policy implementers has not shown a good compliance commitment, decision making if there is a positive case is not in accordance with the rules set by the government, the budget prepared is sufficient but there is no additional allocation in 2022, supporting facilities are available but some are in an unkempt state and the amount is still insufficient, and do not have a clear SOP. In general, the readiness of Sriwijaya University for face-to-face learning, in some ways is not quite ready an in accordance with Circular Letter number 4 of 2021 concerning the Implementation of Face to Face Learning for the 2021/2022 Academic Year, and the recommended that Sriwijaya University should often conduct direct evaluations and establish more mature fixed procedures by reffering to any shortcomings and some misappropriations committed by policy implementers, providing harsh sanctions for delibrate violations, and always being open to policies that should be known by al campus residents.

Keywords : Policy implementation, Circular Letter number 4 of 2021 concerning the Implementation of Face to Face Learning for the 2021/2022 Academic Year, health protocol

Literature : 43 (2007-2021)

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN
TERHADAP KESIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat


Oleh :
Chrishmas Millenia Sitinjak
10011381823127

Indralaya, 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001


Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS.
NIP. 198601302015104201

LEMBAR BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chrishmas Millenia Sitinjak

NIM : 10011381823127

Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Judul : Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan terhadap Kesiapan
Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid-19 di
Universitas Sriwijaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan kaidah etika akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya,

2022

Yang membuat pernyataan



Chrishmas Millenia Sitinjak

NIM. 10011381823127

HALAMAN PERSETUJUAN

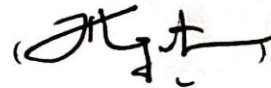
Skripsi ini dengan judul “Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan terhadap Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya” telah diseminarkan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 November 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, November 2022

Ketua Penguji :

Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM

NIP. 197606092002122001



Anggota :

Fenny Etrawati, S.KM, M.KM

NIP. 198905242014042001



Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS.

NIP. 198601302015104201




Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Chrishmas Millenia Sitinjak
NIM : 10011381823127
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 28 Desember 2000
Agama : Kristen Protestan
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Betawi Raya Lorong Jambu
No HP/email : 082166655003/imassitinjak@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004-2006 : TK Xaverius 9 Palembang
2006-2012 : SD Xaverius 9 Palembang
2012-2015 : SMP Xaverius 7 Palembang
2015-2018 : SMA Xaverius 1 Palembang
2018-sekarang : S1- Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2013-2015 : Anggota Paduan Suara SMP Xaverius 7 Palembang
2015-2018 : Anggota Paduan Suara SMA Xaverius 1 Palembang
2018-2020 : Anggota bidang Hubungan Eksternal BEM FKM
2021-sekarang : Sekretaris Bidang Hubungan Masyarakat PGIW Sumsel

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan berkat yang selalu menyertai sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan terhadap Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya” dapat diselesaikan sebagai langkah memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan serta dukungan dari banyak pihak sehingga penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku dosen pembimbing yang bersedia dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
2. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM dan Fenny Etrawati, S.KM, M.KM selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran dan arahan demi tersusunnya skripsi ini dengan sangat baik
3. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi
4. Seluruh informan yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini
5. Papa, mama, dan kakak yang selalu mendoakan dan mendukung tanpa henti selama penyusunan skripsi ini
6. Sobat Maniez yang selalu memberikan dukungan dan semangat sejak duduk di bangku kuliah pertama kalinya
7. Teman-teman dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan semuanya namun ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini
8. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah mampu bertahan dan melewati semua prosesnya tanpa henti dan menyerah meski banyak duri yang harus dilewati

9. *My Savior, Jesus Christ, thank you God for Your grace and mercy.* Diri ini tidak akan mampu menyelesaikan skripsi dan studi S1 ini tanpa cinta kasih Tuhan Yesus yang selalu melimpahi saya. Tuhan Yesus berfirman dalam Ulangan 31 : 8 karena Tuhan sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri yang akan bersamamu, Dia tidak akan meninggalkanmu, jangan takut dan jangan putus asa.

Indalaya, 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indalaya' with a stylized flourish above it.

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chrishmas Millenia Sitinjak

NIM : 10011381823127

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Fee Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP KESIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Indralaya

Pada tanggal: November 2022

Yang menyatakan,



(Chrishmas Millenia Sitinjak)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II.....	9
2.1 Gambaran Umum COVID-19	9
2.1.1 Epidemiologi.....	9
2.1.2 Etiologi.....	11
2.1.3 Penularan	11

2.1.4 Manifestasi Klinis	14
2.1.5 Tata Laksana	14
2.2 Kebijakan.....	16
2.2.1 Definisi Kebijakan	16
2.2.2 Kebijakan Publik.....	17
2.2.3 Kebijakan Kesehatan	17
2.3 Konsep Dasar Kesiapan.....	22
2.3.1 Definisi Kesiapan.....	22
2.3.2 Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka	22
2.4 Implementasi Kebijakan	22
2.4.1 Pengertian Implementasi Kebijakan	22
2.4.2 Model Implementasi Kebijakan George C. Edwards III	23
2.5 Kebijakan Protokol Kesehatan COVID-19 di Perguruan Tinggi.....	28
2.6 Kerangka Teori.....	31
2.7 Kerangka Pikir.....	33
2.8 Definisi Istilah	33
2.9 Penelitian Terkait	37
BAB III	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	41
3.3 Informan Penelitian	42
3.4 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	43
3.4.1 Jenis Data.....	43
3.4.2 Cara Pengumpulan Data	43
3.4.3 Alat Pengumpulan Data	44
3.5 Validasi Data	44
3.6 Pengolahan Data.....	45
3.7 Analisis Data	46
3.8 Penyajian Data.....	47
BAB IV	48
4.1 Gambaran Umum Universitas Sriwijaya.....	48
4.2 Hasil penelitian.....	48
4.2.1 Karakteristik Informan Penelitian.....	48
4.2.2 Komunikasi.....	49

4.2.3 Sumber Daya.....	60
4.2.4 Disposisi.....	76
4.2.5 Struktur Birokrasi	83
4.2.6 Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan terhadap Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Universitas Sriwijaya.....	89
BAB V.....	95
5.1 Keterbatasan Penelitian	95
5.2 Pembahasan	95
5.2.1 Komunikasi.....	95
5.2.2 Sumber Daya.....	97
5.2.3 Disposisi.....	101
5.2.4 Struktur Birokrasi	103
5.2.5 Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan terhadap Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Universitas Sriwijaya.....	104
BAB VI	106
6.1 Kesimpulan.....	106
6.2 Saran.....	106
6.2.1 Bagi Universitas Sriwijaya	106
6.2.2 Bagi Setiap Fakultas	107
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Istilah.....	33
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait	37
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	42
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Penelitian	49
Tabel 4. 2 Transmisi Komunikasi	50
Tabel 4. 3 Alur, Media, Hambatan Penyampaian Informasi.....	51
Tabel 4. 4 Kejelasan dan Konsistensi Informasi	53
Tabel 4. 5 Ketersediaan Sumber Daya Manusia	60
Tabel 4. 6 Ketersediaan, Alokasi, dan Sumber Dana.....	63
Tabel 4. 7 Ketersediaan Sarana Prasarana	66
Tabel 4. 8 Wewenang Pengambilan Keputusan.....	71
Tabel 4. 9 Kepatuhan dan Sikap Pelaksana Kebijakan	76
Tabel 4. 10 Pemantauan, pelaporan, dan evaluasi	80
Tabel 4. 11 Penerapan SOP.....	83
Tabel 4. 12 Kesiapan dan Hambatan Berlangsungnya Pembelajaran Tatap Muka	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pendekatan implementasi kebijakan George Edward III	27
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	32
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir Penelitian.....	33
Gambar 4. 1 Penyampaian Informasi Kebijakan Protokol Kesehatan dan Pembelajaran Tatap Muka.....	59
Gambar 4. 2 Surat Keputusan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Universitas Sriwijaya	62
Gambar 4. 3 Sarana Prasarana Fasilitas Protokol Kesehatan di Lingkungan Universitas Sriwijaya	70
Gambar 4. 4 Kebijakan yang ditetapkan terkait kejadian Covid-19 di Fakultas dan laporannya.....	75
Gambar 4. 5 Daftar Rumah Sakit Rujukan dan Laporan Vaksinasi Klinik Universitas Sriwijaya	79
Gambar 4. 6 Contoh bagan Standar Operasional Prosedur Covid-19.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Mendalam Penelitian.....	114
Lampiran 2 Lembar Checklist Observasi.....	195
Lampiran 3 Kaji Etik Penelitian.....	198
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	199
Lampiran 5 Surat Terima Penelitian	200
Lampiran 6 Penerapan protokol kesehatan di Unsri	201
Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur (SOP)	202
Lampiran 8 Dokumentasi	203

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 19 (Covid-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Virus ini menginfeksi saluran pernapasan dan gejala yang timbul biasanya demam, batuk, flu, dan sesak napas. Masa inkubasinya rata-rata berlangsung selama 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang berlangsung selama 14 hari. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan seseorang mengalami gangguan pernapasan akut bahkan meninggal. Sejak tanggal 31 Desember 2019 kasus Covid-19 berkembang semakin pesat yang ditandai dengan dilaporkannya terdapat 44 kasus hingga pada akhirnya penyebaran semakin tidak terkendali sampai ke seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyebut bahwa wabah virus corona sebagai Darurat Kesehatan Global (PHEIC) pada 30 Januari 2020 karena penularannya bisa terjadi dari manusia ke manusia, tingkat keparahan penyakitnya dan mudahnya virus ini tertular. Pada 11 Maret 2020 WHO akhirnya menetapkan Covid-19 sebagai pandemi (Kesehatan, 2020).

Penyebaran virus yang cepat dan meluas hingga saat ini membuat peningkatan kasus menjadi >260.00.000 jiwa yang tersebar di seluruh dunia dengan kasus meninggal menyentuh angka >5.000.000 jiwa per tanggal 29 November 2021. Indonesia melaporkan kasus pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 yang terus mengalami peningkatan kasus dan menyebar ke seluruh wilayah Indonesia dalam waktu singkat. Hingga saat ini Indonesia mencatat >4.000.000 kasus terkonfirmasi positif dengan kasus meninggal sebanyak >140.000 jiwa. Beberapa kebijakan telah dikeluarkan oleh Pemerintah dalam upaya percepatan penanganan Covid-19 seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PPSB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat (PPKM) guna mengatur aktivitas masyarakat lebih ketat lagi untuk menekan angka penyebaran Covid-19. Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia mencatat

>59.000 jiwa yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan menjadikan Sumatera Selatan berada di urutan ke 15 dengan kasus terbanyak dari 34 provinsi di Indonesia. Kota Palembang yang menjadi salah satu wilayah di Sumatera Selatan pernah berada di zona merah karena penyebaran yang tidak terkendali, namun saat ini berdasarkan surat yang disampaikan oleh Kementerian Dalam Negeri mengemukakan bahwa Sumatera Selatan tidak lagi berstatus daerah dengan kasus penularan Covid-19 resiko tinggi. Hal tersebut terjadi karena kerjasama dari semua elemen masyarakat baik itu Pemerintah yang mengencarkan terpenuhinya target vaksinasi, disiplin protokol kesehatan dan mendata diri dengan melalui aplikasi peduli lindungi walaupun masih tetap ada yang mengabaikan.

Covid-19 begitu menimbulkan dampak di seluruh sektor kehidupan, walaupun suatu wilayah tersebut sudah berada di zona yang terbilang aman, tetap saja dampak dari Covid-19 yang sudah terjadi tidak bisa untuk dilupakan. Dunia pendidikan menjadi salah satu yang terkena dampak pandemi Covid-19 dimana pembelajaran tidak lagi dilakukan secara tatap muka, melainkan harus terpisah jarak antara dosen dan mahasiswa dan didesak untuk bermigrasi menjadi pembelajaran berbasis jaringan internet. Semua sekolah hingga perguruan tinggi ditutup karena dianggap dapat menjadi tempat penyebaran virus Covid-19 dan dikhawatirkan dapat meningkatkan jumlah kasus jika pembelajaran tatap muka dilanjutkan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menanggapi kondisi tersebut dengan memberikan kemudahan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kepada para peserta didik yang tertuang dalam Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Pendidikan Tinggi, 2020).

Menurut data statistik tahun 2019, jumlah perguruan tinggi di Indonesia sendiri berjumlah 663 perguruan tinggi yang tersebar di 34 provinsi yang terdiri dari perguruan tinggi negeri dan swasta (Kemenristekdikti, 2019). Universitas Sriwijaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang cukup terkenal di Indonesia karena menjadi salah satu perguruan tinggi terluas di Asia dengan luas lahan 170 hektar. Universitas Sriwijaya memiliki 2 bangunan yang terletak di kota Palembang

dan Indralaya serta memiliki 10 fakultas. Namun di masa pandemi Covid-19 saat ini Universitas Sriwijaya masih melangsungkan pembelajaran secara *online*. Dalam webinar terkait Efektivitas Pendidikan Tinggi dengan Pembelajaran Tatap Muka terbatas dan bantuan UKT Kuliah, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) menyatakan memberikan izin bagi perguruan tinggi yang berada di wilayah PPKM level 1,2, dan 3 untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Mendikbud Ristek juga menyatakan sebesar 82,69% perguruan tinggi sudah siap melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Kondisi pandemi Covid-19 ini juga membuat lembaga pendidikan harus bersiap melangsungkan pembelajaran tatap muka kembali walaupun kondisi dunia belum sepenuhnya pulih dari Covid-19. Dalam konteks pendidikan tidak mungkin selamanya melangsungkan pembelajaran dari rumah, untuk itu semua satuan pendidikan mengusahakan dilaksanakan kembali pembelajaran tatap muka. Beberapa alasan mengapa pembelajaran tatap muka harus segera dilaksanakan diantaranya, menurut Syaharuddin dalam (Mujahid, 2019) menyatakan ketidaksiapan dalam sistem pembelajaran *online* itu sendiri, hal tersebut ditunjukkan dengan terbatasnya kegiatan menerangkan materi menggunakan aplikasi panggilan video yang dinilai kurang efektif bila dibandingkan dengan pembelajaran seperti biasa serta jaringan internet yang tidak semua daerah dapat menjangkaunya, salah satunya daerah-daerah terpencil. Hal lain yang diungkapkan oleh Fraqua dalam (Mujahid, 2019) adalah etika dan moral anak didik saat pembelajaran *online* berlangsung, dimana para anak didik yang hadir mematikan kamera dan suara. Kemudian menurut penelitian Malik dan Javed dalam (Gozali, 2012) menyatakan bahwa pembelajaran *online* telah meningkatkan potensi stress, dimana hal itu akan mempengaruhi kesehatan mental dan berdampak pada kinerja akademik mereka. Hal lainnya juga yang menjadi alasan mengapa perkuliahan tatap muka dilaksanakan adalah bahwa ada kegiatan diluar kelas yang tidak mungkin dilaksanakan dari rumah masing-masing seperti praktikum, magang, dan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan laman web Universitas Sriwijaya, di Universitas Sriwijaya sendiri telah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait penyelenggaraan pembelajaran mahasiswa di masa pandemi, kebijakan-kebijakan pemerintah mengenai Covid-19, surat edaran mengenai pencegahan Covid-19 di lingkungan

satuan pendidikan, serta surat keterangan mengenai pembentukan satuan gugus tugas Covid-19. Selain itu juga telah dilakukan kegiatan tanggap Covid-19 berupa pembagian masker 2000 masker kain kepada tiap fakultas, mahasiswa dan masyarakat sekitar Universitas Sriwijaya. Kemudian beberapa fakultas menciptakan *hand sanitizer* sendiri, menciptakan layanan konsultasi tentang Covid-19, menyiapkan pemantauan kasus Covid-19 di Indonesia sebagai informasi bagi seluruh warga Universitas Sriwijaya, serta memberikan panduan terkait informasi seputar Covid-19 yang dapat diunduh oleh seluruh warga Universitas Sriwijaya melalui laman *website* yang tersedia. Namun pada bulan Juli 2021 sampai Agustus 2021 ditemukan 66 kasus tenaga kependidikan yang terkonfirmasi Covid-19. Rencananya kuliah tatap muka di Universitas Sriwijaya akan mulai dilaksanakan tahun 2022. Berlangsungnya pembelajaran tatap muka harus didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana dan pelaksanaannya harus sesuai dengan aturan yang berlaku.

Menurut Surat Edaran Direktur Jenderal Dikti Nomor 4 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran secara Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022 menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka harus memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga satuan kampus serta masyarakat sekitar kampus. Dalam isinya aturan yang harus dilaksanakan diantaranya mulai persiapan kampus sebelum membuka pembelajaran tatap muka. Kemudian tahap pelaksanaan yang harus dilakukan kampus dalam tata laksana pembelajaran tatap muka seperti melakukan *testing* dan *tracing*, lalu apa saja yang harus dilakukan oleh seluruh warga kampus dalam melakukan aktivitasnya di lingkungan kampus. Kemudian tahap pemantauan yang dilakukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara berkala, sehingga dapat dilakukan tindakan yang cepat jika ada risiko yang timbul. Beberapa universitas yang ada di Sumatera Selatan sudah melakukan pembelajaran tatap muka, namun tetap menyesuaikan dengan aturan yang sudah dibuat pemerintah. Diantaranya harus sudah divaksin, mendapat izin dari orang tua melakukan pembelajaran tatap muka, pembatasan jumlah mahasiswa disesuaikan dengan level PPKM di daerah perguruan tinggi itu berada yang hadir, pembatasan kegiatan organisasi mahasiswa, penerapan protokol kesehatan secara ketat, dan

lainnya. Namun Universitas Sriwijaya menjadi salah satu universitas yang belum melangsungkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM).

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu perguruan tinggi besar di Sumatera Selatan serta memiliki jumlah sumber daya manusia yang sangat banyak, melakukan pembelajaran tatap muka tentu tidak bisa memakan waktu yang singkat dalam persiapannya, apalagi Universitas Sriwijaya berada di dua wilayah yang berbeda yang dimana mahasiswa berasal dari berbagai daerah yang berbeda dari tingkat penyebaran kasusnya. Berdasarkan uraian diatas, jika dalam kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka belum matang maka akan membahayakan keselamatan warga kampus, apalagi jika risiko semakin besar akibat dilangsungkannya pembelajaran tatap muka. Jika kasus terus bertambah maka sarana pendidikan tersebut belum layak untuk dibuka dan mahasiswa harus melangsungkan pembelajaran secara daring dalam kurun waktu yang belum bisa dipastikan. Maka dari itu penelitian ini ditujukan untuk menganalisis Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan terhadap Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya, apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh Universitas Sriwijaya itu sendiri dan kebijakan dari Pemerintah maupun Kementerian Kesehatan, serta apakah sebenarnya Universitas Sriwijaya sudah sangat siap dalam pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah bagaimana Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan terhadap Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan terhadap Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Universitas Sriwijaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui faktor komunikasi dalam penerapan kebijakan protokol kesehatan terhadap kesiapan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya
2. Mengetahui faktor disposisi dalam penerapan kebijakan protokol kesehatan terhadap kesiapan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya
3. Mengetahui faktor sumber daya dalam penerapan kebijakan protokol kesehatan terhadap kesiapan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya
4. Mengetahui faktor struktur birokrasi dalam penerapan kebijakan protokol kesehatan terhadap kesiapan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya
5. Mengetahui kepatuhan sumber daya dalam menerapkan kebijakan protokol kesehatan terhadap kesiapan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya
6. Mengetahui hambatan dalam penerapan kebijakan protokol kesehatan terhadap kesiapan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya
7. Mampu menganalisis kesiapan Universitas Sriwijaya untuk melangsungkan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan referensi dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya mengenai penerapan kebijakan protokol kesehatan terhadap kesiapan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan dalam bidang kesehatan masyarakat mengenai penerapan kebijakan protokol kesehatan terhadap kesiapan

pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya serta dapat memberikan saran, menambah wawasan dan memperluas pengetahuan dalam pengaplikasian teori yang diperoleh dari pembelajaran di perkuliahan.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah bahan referensi kepustakaan bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam cakupan teori serta dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan implementasi kebijakan protokol kesehatan terhadap kesiapan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya pada masa pandemi Covid-19.

3. Bagi Universitas Sriwijaya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan umpan balik bagi Universitas Sriwijaya mengenai kebijakan protokol kesehatan Covid-19 di satuan pendidikan sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh instansi sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan protokol Kesehatan saat pembelajaran tatap muka di lingkungan Universitas Sriwijaya selama masa pandemi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sriwijaya khususnya semua fakultas yang ada didalamnya

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai bulan November 2022

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan yang terbatas pada analisis penerapan kebijakan protokol kesehatan terhadap kesiapan pembelajaran tatap muka di Universitas Sriwijaya pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pengambilan data primer yang dilakukan dengan wawancara mendalam kepada para pemangku kebijakan di Universitas Sriwijaya dan observasi langsung di

tempat penelitian menggunakan lembar *checklist*. Pengambilan data sekunder dilakukan dengan telaah dokumen yang didapat dari Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. *et al.* (2021) ‘Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal di MI At-Tanwir Bojonegoro’, *Jurnal Basicedu*, 5(5), pp. 3814–3821.
- Adhikari, S.P. *et al.* (2020) ‘A scoping review of 2019 Novel Coronavirus during the early outbreak period: Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control’, pp. 1–13. doi:10.21203/rs.2.24474/v1.
- Aisah, H., Zaqiah, Q.Y. and Supiana, A. (2021) ‘Implementasi Kebijakan Asesmen Kemampuan Minimum (AKM): Analisis Implementasi Kebijakan AKM’, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), pp. 128–135. Available at: <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>.
- Amalia, Z. (2019) ‘Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah di MAN Prambon Nganjuk’, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 3(1), p. 17. doi:10.26740/jdmp.v3n1.p17-24.
- Athailah, R.A. *et al.* (2021) ‘Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka di Pesantren Taruna Al Qur’an Putri Yogyakarta Masa Darurat Covid-19’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), pp. 2027–2036. doi:10.31004/edukatif.v3i4.1112.
- Davies, N.G. *et al.* (2021) ‘Increased mortality in community-tested cases of SARS-CoV-2 lineage B.1.1.7’, *Nature*, 593(7858), pp. 270–274. doi:10.1038/s41586-021-03426-1.
- Djiko, R. and Tangkau, C.H.S. (2014) ‘Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Halmahera Utara’, *Administrasi Publik*, 1(1), pp. 127–136.
- Dukcapil Kabupaten Ogan Ilir (2019) ‘Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019’, pp. 1–96.
- Fadli, M.R. (2021) ‘Memahami desain metode penelitian kualitatif’, *Humanika*, 21(1), pp. 33–54. doi:10.21831/hum.v21i1.38075.

- Gozali, I. (2012) 'Model Pelayanan Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Di Kota Semarang', *Media Ekonomi & Teknologi Informasi*, 19(1), pp. 9–20.
- Guo, G. *et al.* (2020) 'New Insights of Emerging SARS-CoV-2: Epidemiology, Etiology, Clinical Features, Clinical Treatment, and Prevention', *Frontiers in Cell and Developmental Biology*, 8(May), pp. 1–22. doi:10.3389/fcell.2020.00410.
- H Malayu S.P Hasibuan (2014) 'Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (bos) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi', *Jurnal Administrasi Pendidikan FIP UNP*, 2(1), pp. 33–39. Available at: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3753>.
- Hadi, S. (2016) 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]', *Ilmu Pendidikan*, 22(1), pp. 21–22.
- Hardisman, D. (2014) 'Analisis Teoritis dan Praktis Kebijakan Kesehatan Nasional Indonesia'.
- Hartono, H. and Yusuf, Y. (2021) 'Tinjauan Molekuler dan Epidemiologi Mutasi pada Virus SARS-CoV-2', *Bionature*, 22(1), pp. 43–49. doi:10.35580/bionature.v22i1.22379.
- Hegantara Asep, Setiabudi Widya, dan alex B. (2021) 'Implementasi Kebijakan Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi Dan Balita Di Kabupaten Bandung', *Jurnal Responsive*, 4(3), pp. 163–171.
- Hidayat, E. (2020) 'Implementasi kebijakan dana desa untuk penanggulangan pandemi covid-19 di samping Endik Hidayat', *Soetomo Communication And Humanities*, 1(3), pp. 126–136.
- Islamic, J. and Manajemen, E. (2019) 'Ike Malaya Sinta', *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), pp. 77–92. doi:10.15575/isema.v3i2.5645.
- Islamy, I. (2014) 'Definisi dan makna kebijakan publik', *ADPU4410/Modul 1*, pp. 1–41.

- Kemdikbud (2020) 'Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19', *Kemdikbud*, 2019, pp. 1–58. Available at: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/buku-saku-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>.
- Kemendikbud Ristek (2021) 'Surat Edaran Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022', pp. 3–5.
- Kemenristekdikti (2019) *Statistik Pendidikan Tinggi (Higher Education Statistics) 2019*, *Pusdatin Kemenristekdikti*. Available at: http://www.mohe.gov.my/web_statistik/.
- Kesehatan, K. (2020) 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19)', *Kementrian Kesehatan*, 5, p. 178. Available at: https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf.
- Khasanah (2018) 'Pengaruh sumber daya dan disposisi pelaksana terhadap keberhasilan implementasi kebijakan program keluarga harapan (pkh) di kecamatan bandongan kabupaten magelang', *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, 2(2), pp. 30–35. Available at: <http://jom.untidar.ac.id/index.php/jman/article/view/334>.
- Kurniasih, D., Fidowaty, T. and Sukaesih, P. (2013) 'Pengaruh Implementasi Kebijakan E-Government Terhadap Kinerja Aparatur Kota Cimahi', *Sosiohumaniora*, 15(1), p. 6. doi:10.24198/sosiohumaniora.v15i1.5234.
- Limbong, O.P., Tambunan, W. and Limbong, M. (2021) 'Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Smk Negeri 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemi', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), pp. 37–45. doi:10.33541/jmp.v10i1.3265.
- Manik, M. (2021) 'Jurnal Edusciense NEW NORMAL PANDEMI COVID-19 Jurnal Edusciense', 8(1), pp. 20–29.
- Massie, R. (2012) 'Kebijakan Kesehatan: Proses, Implementasi, Analisis Dan Penelitian', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 12(4), pp. 409–417.

doi:10.22435/bpsk.v12i4.2747.

- Maulidia, F.M. (2018) 'Pengaruh Struktur Birokrasi terhadap Implementasi Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 6(2), pp. 183–192. doi:10.33475/jikmh.v6i2.37.
- Mubarok, R. (2022) 'Manajemen Lembaga Pendidikan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), pp. 01–09. doi:10.54259/diajar.v1i1.141.
- Mujahid, I. (2019) 'Kesiapan Sekolah dalam Penyelenggaraan Belajar Tatap Muka Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal basicedu*, 3(2), pp. 524–532.
- Nurrachmawati, A., Permana, L. and Agustini, R.T. (2021) 'Pendampingan dan Fasilitasi dalam Mempersiapkan Pertemuan Tatap Muka Terbatas Sesuai Protokol Kesehatan di SDN 001 Sungai Kunjang Kota Samarinda', *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(3), p. 79. doi:10.36339/je.v5i3.486.
- Pendidikan Tinggi, D.J. (2020) *Buku Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi COVID-19*. Available at: www.dikti.kemdikbud.go.id.
- Pratiwi, N.I. (2017) 'Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi', *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), p. 212.
- Raco, J. (2018) 'Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya'. doi:10.31219/osf.io/mfzuj.
- Ridwan, H., Darmawati, I. and Rahmawati, M.N. (2020) 'Implementasi Kebijakan Physical Distancing dalam Pelaksanaan UTBK SBMPTN di Perguruan Tinggi', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : Jkki*, 09(04), pp. 197–201. doi:10.22146/jkki.59689.
- Rusdiana, H. and Nasihudin (2018) *Kesiapan PTKIS dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*.
- Sitepu, Y.R.B.T.P.D. melitus T. 1. 2019. 89-94 and Simanungkalit, J.N. (2019)

‘Jurnal Penelitian Perawat Profesional’, *Y sitepu*, 1(November), pp. 89–94.
Available at:
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>.

Sitorus, M. (2007) ‘PENGARUH COMMUNICATION , RESOURCES , DISPOSITION , DAN BUREAUCRATIC STRUCTURE TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN (Studi Kasus Pembentukan Dewan Pendidikan Kabupaten Tobasamosir)’, *Jurnal Ilmu Administrasi*, 4(1), p. 65.

Suaib, M.R. (2016) ‘Pengantar Kebijakan Publik’.

Subekti, M., Faozanudin, M. and Rokhman, A. (2017) ‘Pengaruh Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi Dan Struktur Birokrasi Terhadap Efektifitas Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tambak’, *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 3(2), pp. 58–71.
doi:10.52447/ijpa.v3i2.923.

Sumampouw, S., Goni, S. and Tampongangoy, D. (2021) ‘Implementasi Kebijakan Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Penanganan Dampak’, 2(2), pp. 25–37.

Umaroh Ayu, K.M.C.K.L.P.B.K.Z.P.H. (2021) ‘Review kebijakan penanganan COVID-19 di kota Surakarta dengan pendekatan segitiga kebijakan dan analisis SWOT’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 10(1), pp. 29–40.
doi:10.22146/jkki.60496.

Wahyuni, E. (2021) *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DISIPLIN DAN PENEGAKAN HUKUM PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DI KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JOMBANG. Undergraduate thesis, UPN ‘VETERAN’ JAWA TIMUR.*

Wang, Q. and Liu, L. (2021) ‘On the Critical Role of Human Feces and Public Toilets in the Transmission of COVID-19: Evidence from China’, *Sustainable Cities and Society*, 75(September), p. 103350.

doi:10.1016/j.scs.2021.103350.

Wu, Z. and McGoogan, J.M. (2020) ‘Characteristics of and Important Lessons from the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention’, *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323(13), pp. 1239–1242. doi:10.1001/jama.2020.2648.

Yalia, M. (2014) ‘Implementasi Kebijakan Pengembangan Dan Pemberdayaan Lembaga Sosial Media Tradisional Di Jawa Barat’, *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 6(1), p. 149. doi:10.30959/patanjala.v6i1.191.

Yulianti, R. *et al.* (2019) ‘Efek Disposisi Pejabat Pengelola Informasi Publik Di Dalam Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik Di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Banten’, *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1). doi:10.31506/jap.v10i1.5989.